

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditulis berdasarkan penelitian “Upacara Tumlak Punjen Dalam Prosesi Pernikahan Anak Bungsu Di Desa Sengonbugel Mayong Jepara”.

1. Pelaksanaan tradisi tumplak punjen dilakukan dengan Ibu memberi kantong yang berisikan uang atau perhiasan, dan melingkari uborampe sebanyak tiga kali yang berjalan melawan arus jam, selanjutnya tokoh agama membagikan dengan cara menyebarkan uang koin dan beras kuning kepada para hadirin yang ikut dalam upacara tumplak punjen.
2. Prespektif Aqidah islam yang terdapat pada upacara tumplak yaitu nilai syukur, dengan melaksanakan tradisi tumplak punjen yang memiliki makna doa dan harapanharapan orang tua terhadap anaknya, nilai akhlak adanya kerukunan antara masyarakat, tetangga, dan keluarga sehingga menguatkan ukhuwah Islamiyah.
3. Tantangan yang dihadapi dalam melestarikan tradisi tumplak punjen antara lain rendahnya kemauan, kesadaran, dan pengetahuan mengenai pengamalannya.

B. Saran-saran

1. Bagi masyarakat Desa Sengonbugel hendaknya tetap melaksanakan tradisi ini sebagai salah satu kearifan lokal yang unik dan masyarakat bisa memahami keterkaitan antara ajaran Islam dengan tradisi-tradisi yang berkembang di Desa Sengonbugel, agar setiap perkembangan zaman dapat direspon dengan baik tanpa meninggalkan nilai luhur dari tradisi tersebut.
2. Para Ilmuan dan tokoh agama, senantiasa memberikan penjelasan mengenai nilai tradisi tumplak punjen ini, agar masyarakat dapat mengetahui secara mendalam nilai

tradisi tumpak punjen menurut Islam, sehingga masyarakat tidak masih melestarikannya.

